BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Krismiaji (2010 : 16) "Sistem adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukan, mengolah dan menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasikan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan infomasi untuk mencapai tujuan".

Menurut Mulyadi (2001:5) "Sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sistem merupakan suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, maka dapat diikhtisarkan bahwa pada dasarnya sistem terdiri dari tiga unsur, yaitu : masukan (input), proses (*procces*) merupakan suatu aktivitas yang dapat mentransformasikan input menjadi output. Sedangkan output berarti yang menjadi tujuan, sasaran, atau target pengorganisasian suatu sistem.

3.1.2 Pengertian Informasi

Menurut George H. Bodnar (2000:1) berpendapat mengenai informasi yaitu:

"Data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat".

McFadden dkk (1999) yang kemudian ditejemahkan oleh Abdul Kadir (2002: 31) mengemukakan bahwa :

"Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut".

Sedangkan menurut Jogianto (2005:8) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi mengemukakan bahwa :

"Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya".

3.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren Reeve F (2005:11) "Sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan".

Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtsaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian – kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil – hasilnya. *American Insitute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Harahap (2003)

Menurut Littleton Muhammad (2002:10) "Akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi".

3.1.4 Pengertian SIA

Menurut Mulyadi (2001 : 3) "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Menurut Azhar Susanto (2004:46) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, menyatakan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Sedangkan menurut Romney dan Steinbart didalam bukunya yang berjudul *Accounting Information Systems* diterjemahkan oleh Fitriasari (2004 : 3) pengertian sistem informasi yaitu :

"Sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang – orang, prosedur-prosedur data *software* dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mancapai suatu tujuan".

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari :

1. Orang – orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.

2. Prosedur – prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Intrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

3.1.5 Pengertian Persediaan

R. Agus Sartono (2010:443) menurutnya :

"Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan.hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Ditinjau dari segi neraca persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan".

Kasmir (2008:41) berpendapat yakni :

"Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan".

3.1.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Menurut Krismiaji (2005:367) menyatakan bahwa:

"Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manager apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan." Dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dapat

mengetahui aktivitas dari pembelian atau penerimaan dan penjualan barang jadi oleh perusahaan sebagai manajemen kontrol bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat megetahui jenis barang yang sedang laku di pasaraan. Sistem ini sangat berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

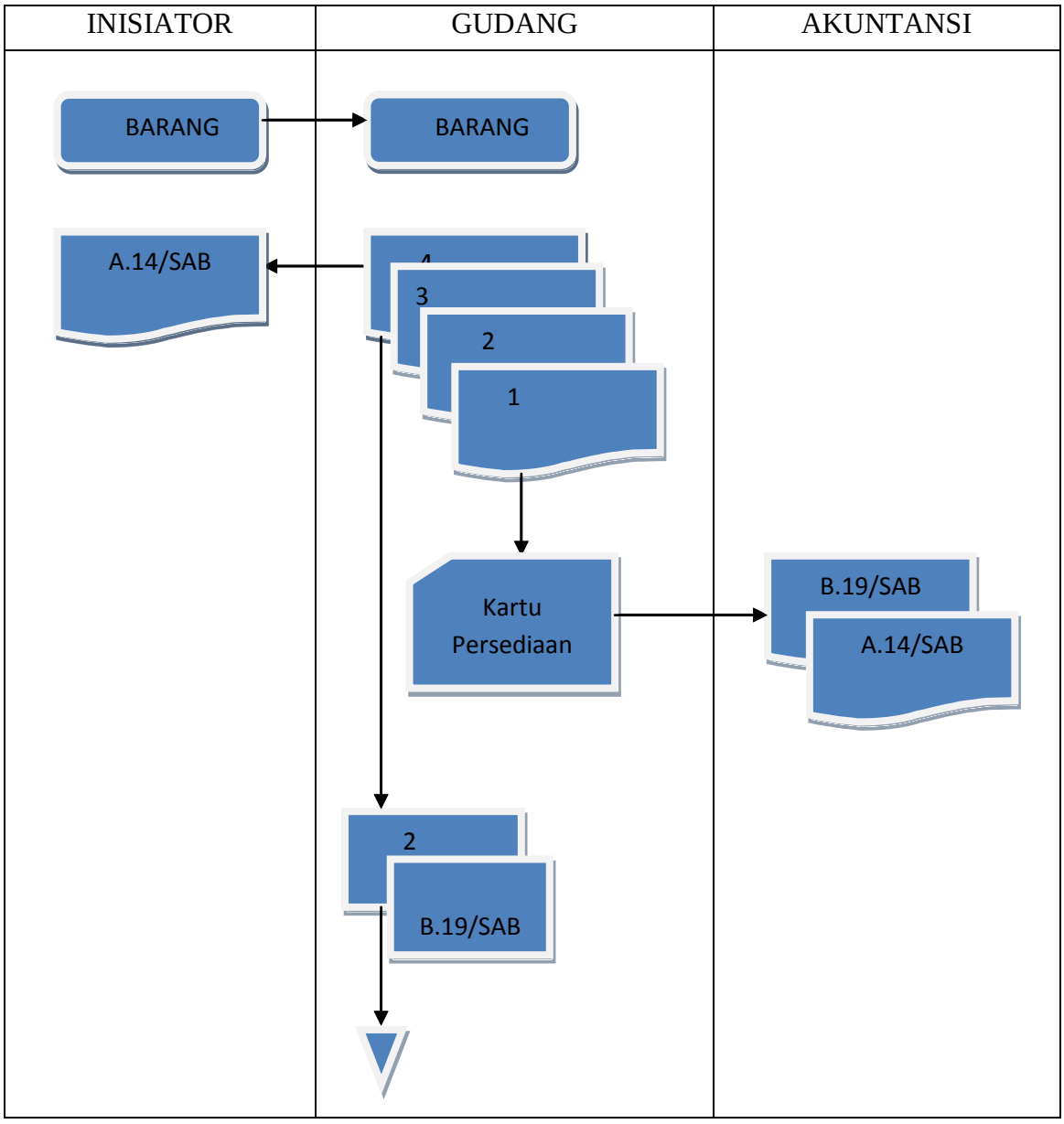
3.2 Hasil Pelaksanaan Dan Pembahasan Kerja Praktek

3.2.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

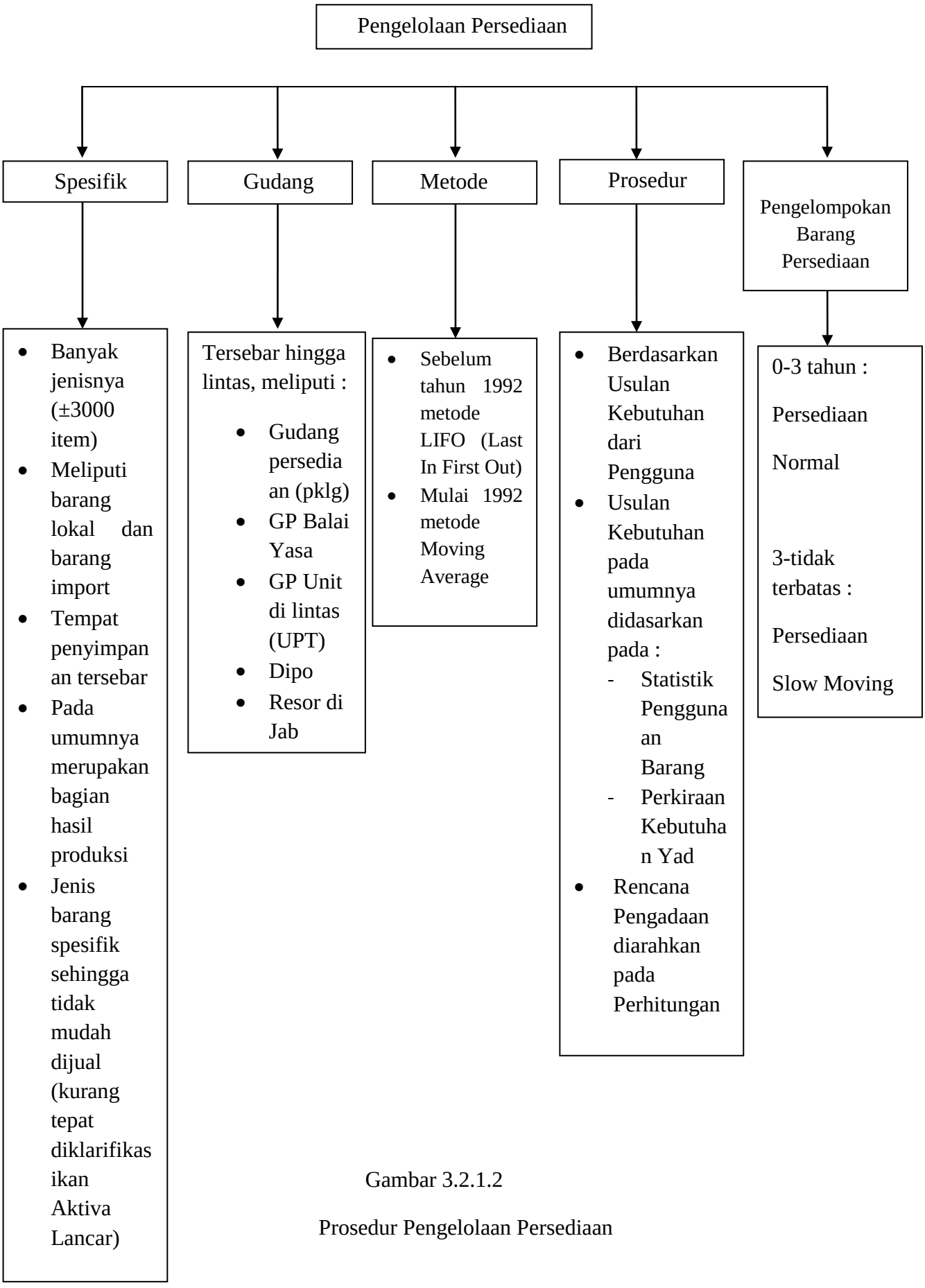
Hasil pelaksanaan kerja praktek di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan 25 Agustus 2015. Penulis ditempatkan di bagian seksi KCI Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia Bandung dengan bidang pelaksanaan prosedur sistem persediaan.

3.2.1.1 Prosedur Yang Terkait Dengan Kerja Praktek

Berikut adalah prosedur yang terkait penerimaan persediaan :



Gambar 3.2.1.1
Prosedur Penerimaan Persediaan



Gambar 3.2.1.2

Prosedur Pengelolaan Persediaan

3.2.1.2 Hambatan Yang Terjadi Saat Kerja Praktek

Hambatan yang sering terjadi ialah terkait dengan penerimaan persediaan oleh para unit sering kali terdapat kesalahan dalam pencatatan deskripsi persediaan barang. Dalam pesediaan pengadaan barang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sangat penting memahami mengenai pengendalian intern, terutama dalam prosedur pengelolaan persediaan barang agar terhindar dari kesalahan. Selain itu, saat ini perangkat yang ada di Gudang Persediaan masih menggunakan sistem manual, yaitu masih menggunakan *Microsoft Excel* karena masih ada beberapa arsip yang tidak bisa temukan, dan ruang penyimpanan dokumen data barang kereta dari waktu ke waktu menjadi lebih besar dan bertambah, sehingga pimpinan hanya sedikit dapat memperoleh informasi dan membutuhkan waktu yang lama.

3.2.1.3 Upaya Yang Dilakukan Perusahaan

Upaya yang dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan seleksi ketat terhadap *supplier*/*vendor* agar dapat menerima vendor sesuai kebutuhan kualifikasi. Jika perusahaan memiliki persediaan yang cukup besar, perusahaan dapat memenuhi permintaan perusahaan. Namun, persediaan produk yang terlalu besar (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya. Selain itu perlu adanya pembenahan dalam sistem informasi pengadaan persediaan barang yang yang baik. Untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan, perusahaan harus dapat menerapkan sistem informasi akuntansi dalam

persediaan barang kereta yang baik, untuk mengurangi kesalahan – kesalahan yang mungkin terjadi dalam operasional sehari – hari. Untuk mengurangi kesalahan – kesalahan tersebut, maka perlunya melakukan pemeriksaan pengadaan persediaan barang kereta yang baik.

3.2.2 Pembahasan Hasil Kerja Praktek

3.2.2.1 Prosedur Yang Terkait Dengan Kerja Praktek

Pada kenyataannya prosedur pengelolaan barang masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya, barang yang dikelola belum sempurna. Perusahaan akan dihadapkan pada resiko ketika kehabisan persediaan barang, hal ini mengakibatkan perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan atau tidak bisa mengganti barang yang rusak dengan cepat. Sehingga ketika persediaan barang habis maka perusahaan harus menunggu barang yang dibelinya datang. Hal ini juga mengakibatkan terhentinya proses produksi.

3.2.2.2 Hambatan Yang Terjadi Saat Kerja Praktek

Hambatan yang terjadi ialah didalam prosedur penerimaan persediaan barang sering kali terjadi kesalahan pencatatan. Yaitu barang yang masih ada ditambah dengan barang yang baru dibeli sehingga menyebabkan penumpukan barang yang sama.

Selain itu perusahaan harus terlebih dahulu merencanakan berapa jumlah yang harus dibeli. Untuk memenuhi kebutuhan dalam jangka panjang perusahaan harus membeli barang dalam jumlah yang besar dan menyimpannya di gudang. Pembelian barang dalam jumlah yang besar dapat menguntungkan perusahaan karena selain akan mendapatkan potongan harga, juga akan mengatasi masalah kehabisan barang. Sementara itu jumlah persediaan barang yang terlalu besar akan berakibat pada membengkaknya biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin besar barang yang ada di gudang, maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan untuk penyimpanannya.

3.2.2.3 Upaya Yang Dilakukan Perusahaan

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan yang terjadi ialah dengan melakukan pengawasan atas prosedur penerimaan persediaan barang maupun prosedur pengelolaannya. Kegiatan ini dapat membantu tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan barang. Walaupun hal ini tidak dapat menghilangkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, tetapi mampu mengurangi resiko sekecil mungkin. Persediaan yang optimal merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan barang.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk menentukan kebijakan penyediaan barang sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar ketika terjadi kesalahan pembelian ganda.